

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI BERBASIS DESKTOP PADA CV. PRABU JAYA DI MEDAN

Diana Suksesiwy Lubis¹ Dina Octavia²

¹Manajemen Informatika, Politeknik Unggul LP3M Medan

²Sekretari, Politeknik Unggul LP3M Medan

Email : ladydiana.loebs@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi akuntansi yang tepat, cepat dan akurat bagi perusahaan dapat membantu menentukan keputusan yang tepat. Kemampuan mengolah data dan menggunakan sistem informasi akuntansi yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang tepat pada CV. Prabu Jaya menggunakan Visual Basic 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu interview dan teknik dokumentasi

Kata Kunci : Penjualan tunai, Penerimaan kas, Visual Basic 2010

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang pesat telah menjadi salah satu faktor pendorong dan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian dunia. Keberadaan teknologi yang semakin canggih memungkinkan pengguna untuk melakukan pemanfaatan teknologi tepat guna. Salah satunya dengan membangun sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu aplikasi komputer yang digunakan untuk mengolah data akuntansi. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting bagi perusahaan, karena sistem informasi akuntansi bersama dengan sistem informasi yang lain menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi tidak sekedar berfungsi untuk pengolahan atau pemrosesan data, tetapi juga menjalankan fungsi pengumpulan data, pemrosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, dan fungsi penyedia informasi. Seiring dengan pertumbuhan pasar dan perkembangan teknologi, keberadaan sistem informasi akuntansi yang memadai semakin dibutuhkan oleh perusahaan. Baik unit usaha besar maupun unit usaha menengah. Karena dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai, pihak manajemen akan lebih mudah mengambil keputusan berdasarkan pada informasi yang lebih cepat dan akurat.

Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penerimaan Kas. SIA Penerimaan Kas dapat menghasilkan suatu informasi mengenai besarnya penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dan piutang yang terjadi dalam satu periode. Sistem tersebut berfungsi sebagai alat bantu dalam koordinasi dan evaluasi kegiatan penjualan yang dapat berpengaruh pada kegiatan serta laba yang diperoleh perusahaan baik itu perusahaan dagang, jasa, maupun perusahaan industri.

Sistem yang ada pada CV. Prabu Jaya ini masih sangat sederhana, mulai dari pencatatan penjualan barang, sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses penjualan hingga sampai pembuatan laporan. Pada CV. Prabu Jaya sistem otorisasi yang dilakukan masih kurang, dalam nota penjualan tidak ada nama petugas yang bertanggung jawab terhadap nota tersebut sehingga pada saat terjadi kesalahan penulisan misalnya salah menulis angka rupiah atau harga, maka akan sulit dilakukan pengecekan petugas yang bertanggung jawab. Pembagian tugas dan wewenang untuk bagian penjualan dan bagian lainnya juga belum terkoordinasi dengan baik. Contohnya bagian penjualan merangkap juga menjadi kasir ataupun sebaliknya. Laporan yang bisa menjadi catatan kasar perusahaan juga tidak tersedia, sehingga pihak manajemen kurang

bisa mendapat informasi yang relevan jika terjadi selisih antara jumlah uang yang masuk dengan jumlah persediaan produk yang tercatat pada buku arsip penjualan.

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada prosedur penjualan tunai yang kurang tegas tersebut berdampak pada sistem yang diterapkan di perusahaan. Apabila hal tersebut tidak segera diselesaikan dan tidak dievaluasi maka akan dapat membuka celah terjadinya penyimpangan penyalahgunaan dana perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan Sistem Akuntansi untuk mengatur dan memonitoring kegiatan di perusahaan, khususnya penjualan tunai.

Mengingat informasi laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan dan pengembangan perusahaan, maka informasi tersebut haruslah cepat dan tepat. Keterlambatan dalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan dapat berakibat hilangnya sebuah peluang yang mungkin dapat berdampak baik untuk perusahaan. Jika pengolahan data di perusahaan berbasis desktop, maka akan memberi keuntungan untuk perusahaan dimana akan mendapatkan data yang cepat dan akurat.

Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2010:2) “Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan lainnya yang bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Menurut Diana (2011: 3) “Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Ada yang menyebutkan maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (goal) dan ada yang menyebutkan untuk mencapai suatu sasaran (objectives). Bila merupakan suatu sistem utama, seperti misalnya sistem bisnis, maka istilah goal lebih tepat diterapkan. Untuk sistem akuntansi atau sistem-sistem yang lainnya yang merupakan bagian atau subsistem dari sistem bisnis, maka istilah objectives yang lebih tepat jadi tergantung ruang lingkup dari mana memandang sistem tersebut. Seringkali tujuan (goal) dan sasaran (objectives) digunakan bergantian dan tidak dibedakan.

Pengertian Informasi

Pengertian Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Data dan fakta adalah “bahan baku” informasi, tetapi tidak semuanya bisa diolah menjadi informasi.

Istilah “informasi” berasal dari bahasa Perancis kuno, “*informacion*,” yang mengambil dari bahasa Latin, *informare* yang artinya “aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan”.

Selain pengertian di atas, perlu juga Anda merujuk pada definisi yang dirumuskan para ahli di bawah ini, baik dari dalam maupun luar negeri, agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang informasi.

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu informasi yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

“Sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak.” (Atyanto Mahatmyo 2014:9)

Sistem informasi akuntansi tersebut melaksanakan tugas seperti mengumpulkan transaksi data-data lain dan memasukkannya ke dalam sistem kemudian memproses data transaksi dan menyimpannya untuk keperluan ,mendatang, menghasilkan informasi

berupa laporan, mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Pengertian Penerimaan kas

“Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang adalah berasal dari penjualan tunai.” (Mulyadi 2016:443)

Sedangkan menurut Mulyadi, (2016:455) “Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.”

“Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dan penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan” (Mulyadi, 2016:500).

Fungsi yang Terkait dengan Akuntansi Penerimaan Kas

Adapun fungsi yang terkait dengan akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi, (2016:462) yaitu:

1. Fungsi penjualan

Bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembelian, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga ke bagian kas.

2. Fungsi kas

Dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli.

3. Fungsi gudang

Bagian gudang bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman.

4. Fungsi pengiriman

Bagian ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya dari pembeli.

5. Fungsi Akuntansi

Bagian ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

Pengertian Penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan salah satu bentuk transaksi dari barang dan jasa. Dalam transaksi penjualan secara tunai ini, penjual langsung menyerahkan barang kepada pihak pembeli setelah pembeli membayar uang kepada penjual.

Transaksi penjualan tunai dikatakan telah terlaksana apabila perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan atas barang ataupun jasa yang kemudian akan diserahkan oleh perusahaan kepada pelanggan. Penjualan dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diberikan pada pembeli dan transaksi penjualan kemudian dicatat oleh perusahaan.

Dokumen–dokumen yang digunakan dalam prosedur penjualan tunai adalah sebagai berikut :

1. Faktur penjualan tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai penjualan tunai.

2. Pita register kas

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh bagian kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. *Credit card sales slip*
Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.
4. *Bill of loading*
Dokumen ini merupakan bukti penyerahan dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.
5. Faktur penjualan COD
Digunakan untuk merekam penjualan COD
6. Bukti setor kas
Dokumen ini dibuat oleh bagian kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.
7. Rekap harga pokok penjualan
Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk produksi yang dijual selama satu periode.

Manfaat Sistem Akuntansi

Manfaat SIA bagi perusahaan dapat dilihat dari beberapa poin berikut :

1. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan
3. Meningkatkan efisiensi
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan
5. Meningkatkan sharing knowledge
6. Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan

Sistem Penerimaan kas



Gambar 2.1 Proses Siklus Akuntansi

Pada umumnya fungsi penerimaan kas pada organisasi perusahaan mencakup kepengurusan kas secara fisik dan administrative. Menurut Smith and Skousen dalam bukunya yang berjudul “Intermediate Accounting” fungsi kas adalah sebagai berikut:

“ The standard of medium of exchange is cash. Even if cash is not directly involved in transaction, it provides the basis for measurement and accounting for all other items ”

METODE PENELITIAN

A. Teknik Wawancara (Interview)

“Wawancara adalah komunikasi langsung antara yang di wawancarai dengan yang mewawancara dilihat dari sifatnya terbagi2 yakni, secara langsung dan tidak langsung.”

Wina Sanjaya (2017:213). Teknik wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan cara tanya jawab dengan Manager Produksi CV Prabu Jaya mengenai sejarah, kegiatan operasi dan transaksi-transaksi yang dilakukan dalam menjalankan usaha setiap harinya pada CV Prabu Jaya tersebut yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian.

B. Teknik Dokumentasi

“Dokumentasi adalah cara peneliti menelusuri berbagai macam dokumen antara lain buku majalah, koran, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sumber informasi lain”. Sandjaja (2011:144). Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan membaca dan memahami buku-buku maupun sumber informasi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Setelah itu menyalin dan mengolah data yang dikumpulkan sesuai dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, baik data yang diperoleh dari objek penelitian maupun data atau teori yang ada dalam literatur pendukung yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Form Menu Utama



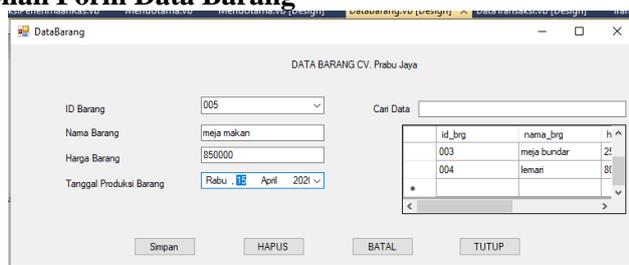
Form menu utama dengan tampilan menu utama dan laporan. Laporan menunjukkan data transaksi yang sudah masuk.

Tampilan Form Isi Menu Utama



Menu utama berisikan data barang, data transaksi penerimaan kas dan transaksi penerimaan kas.

Tampilan Form Data Barang



id_brg	nama_brg	h
003	meja bundar	25
004	lemari	80

Form ini berfungsi untuk menginput data barang yang baru. Berisikan kolom ID barang, Nama Barang, Harga Barang dan tanggal Produksi Barang. Selain itu terdapat juga tombol navigasi pada form yang fungsinya adalah :

- Kolom navigasi simpan berfungsi untuk menyimpan data barang yang sudah di input.
- Kolom navigasi hapus berfungsi untuk menghapus data barang yang sudah di input.
- Kolom navigasi batal berfungsi untuk membatalkan data yang sudah di input.
- Kolom navigasi tutup berfungsi untuk menutup form data barang.

Tampilan Form Data Transaksi Penerimaan Kas

no_stuk	tanggal_jual	kode_brg	satuan_brg	nama_brg	harga_brg	jumlah_harga
20149	02/05/2020	002	2	kursi	125000	250000
20149	05/05/2020	004	1	lemari	800000	800000

Form ini berfungsi untuk menampilkan data transaksi penerimaan kas yang sudah di input sebelumnya. Selain itu terdapat juga tombol navigasi pada form yang fungsinya adalah :

- Kolom navigasi tutup berfungsi untuk menutup form data transaksi penerimaan kas.
- Kolom navigasi input data transaksi baru berfungsi untuk menginput data baru ke dalam form.

Tampilan Form Transaksi Penerimaan Kas

Form ini berfungsi untuk menampilkan data transaksi penerimaan kas beserta foto kwitansi transaksi. Form berisikan kolom No. Struk, Tanggal, Kode Barang, Nama Barang, Satuan Barang, Harga Barang, Jumlah Harga dan total pemasukan kas. Selain itu terdapat juga tombol navigasi pada form yang fungsinya adalah :

- Kolom navigasi upload foto berfungsi untuk mengupload foto kwitansi agar dapat tampil di form.
- Kolom navigasi browser berfungsi untuk beralih ke form yang lain sesuai dengan perintah yang sudah di jalankan.
- Kolom navigasi tutup berfungsi untuk menutup form data transaksi penerimaan kas.
- Kolom navigasi simpan berfungsi untuk menyimpan data transaksi penerimaan kas yang sudah di input.

KESIMPULAN

1. Dengan adanya aplikasi penerimaan kas dari penjualan tunai ini, maka proses penerimaan kas dari penjualan tunai yang dapat dilakukan dengan cepat, akurat, tepat, mudah dan lebih baik dari masa sekarang.
2. Penyajian laporan penerimaan kas dari penjualan tunai yang baik akan memudahkan dalam hal pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan nantinya.
3. Pembuatan program dengan menggunakan *Visual Basic* lebih mudah dalam hal perancangan maupun untuk hasil akhirnya (*output*) dan lebih mudah dimengerti oleh pemakai karena *Visual Basic* merupakan Bahasa pemrograman berbasis *windows*.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, Lilis, 2011, Sistem Informasi Akuntansi, Andi, Yogyakarta

Hartono J, 2004, Pengenalan Komputer : Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan, Andi, Yogyakarta.

Kolaborasi, Ridwan, 2008, Kolaborasi Visual Basic 6.0 dan Access 2007, Semarang, Alex Media Komputindo.

Suprioyo, 2018, Akuntansi Biaya, BPFE, Yogyakarta

Wiratna, 2015, Akuntansi Biaya, Pustaka Baru Press, Yogyakarta